

PENGARUH MOTIVASI KERJA DAN KETELADANAN PEMIMPIN TERHADAP PENINGKATAN KINERJA AWAK KAPAL

S. Teguh Wiyono
Universitas Hang Tuah
e-mail: rogersts60@gmail.com

Kuncowati
Universitas Hang Tuah
e-mail: kuncowati@hangtuah.ac.id

ABSTRACT

Commercial ships operate with the aim of supporting the smooth operation of sea transportation in the safe transportation of goods and passengers, besides that the purpose of operating commercial ships is to seek company profits. Therefore, the performance achievement of the crew needs to always be analyzed so that there is an increase as expected by the shipping company. With the respondents of commercial ship crews at Tanjung Perak Port, this study aims to analyze the human factor, namely the influence of work motivation, exemplary leadership on the ship on the performance of the crew. The data in this study were analyzed using linear regression analysis with the IBM SPSS Statistics 26 program. The results obtained in this study showed that work motivation had a positive and significant effect on crew performance by 40.3% and exemplary leadership had a positive and significant effect on crew performance by 31.3%. , and together work motivation and exemplary leadership affect the performance of commercial ship crews.

Keywords: *Work motivation, Exemplary leader, Crew performance*

ABSTRAK

Kapal niaga beroperasi dengan tujuan untuk mendukung kelancaran transportasi laut dalam pengangkutan barang dan penumpang dengan selamat, selain itu tujuan operasi pelayaran kapal niaga adalah untuk mencari keuntungan perusahaan. Oleh karena itu capaian kinerja awak kapal perlu selalu dianalisis supaya terjadi peningkatan seperti yang diharapkan oleh perusahaan pelayaran. Dengan responden awak kapal niaga di Pelabuhan Tanjung Perak, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis faktor manusia yaitu pengaruh motivasi kerja, keteladanan pemimpin di kapal terhadap kinerja awak kapal. Data pada penelitian ini dianalisis menggunakan analisis regresi linier dengan program IBM SPSS Statistics 26. Hasil yang diperoleh pada penelitian ini menunjukkan motivasi kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja awak kapal sebesar 40.3% dan keteladanan pemimpin berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja awak kapal sebesar 31.3%, serta secara bersama-sama motivasi kerja dan keteladanan pemimpin berpengaruh terhadap kinerja awak kapal niaga.

Kata kunci : Motivasi kerja, Keteladanan pemimpin, Kinerja awak kapal

1. Pendahuluan

Dalam operasi pelayaran, kapal niaga memprioritaskan kinerja awak kapal kapal untuk menjamin keselamatan pelayaran dan mendapatkan keuntungan perusahaan dengan cara melindungi muatan, penumpang, kapal maupun awak kapal sehingga kapal dapat beroperasi dengan lancar. Pekerjaan awak kapal pada kapal niaga diatur berdasarkan waktu dan regu *shift* jaga diatur di dalam *Standard Training Certificate and Watchkeeping for Seafarer* (IMO, 2017). Pekerjaan awak kapal tersebut meliputi tugas saat dinas jaga ketika kapal berlayar, dinas jaga ketika di pelabuhan, dinas jaga harian dan kegiatan operasional kapal seperti kegiatan bongkar muat barang/ penumpang. Relatif kurangnya motivasi di kapal dapat mengakibatkan pekerjaan awak kapal tidak optimal dan berbahaya terhadap keselamatan kapal. Kinerja awak kapal dipengaruhi secara positif oleh motivasi yang dimiliki awak kapal (Hermawati & Suganjar, 2020). Kinerja dipengaruhi oleh beban kerja serta dinas jaga yang diatur di kapal (Kuncowati, 2018). Pemimpin harus bisa mencerminkan keteladanannya melalui sifat-sifat positif dalam kehidupan berorganisasi dan bermasyarakat sehingga bisa memotivasi anak buahnya untuk meningkatkan kinerja (Amrullah & Pramusinto, 2017). Keteladanan pemimpin memiliki pengaruh pada kinerja secara signifikan (Saputri & Muhsin, 2018). Kepemimpinan berpengaruh terhadap kinerja (S. Teguh W & Kuncowati, 2021).

Walaupun pada Penelitian mengenai motivasi kerja yang dilakukan oleh peneliti terdahulu yang ditelusuri terkait motivasi kerja, keteladanan pemimpin menunjukkan hubungan yang positif dan signifikan terhadap kinerja akan tetapi lingkup penelitian terdahulu adalah motivasi awak kapal bagian *deck* saja seperti yang dilakukan (Hermawati & Suganjar, dan (Kuncowati, 2018), sedangkan pada penelitian sekarang lingkungannya adalah motivasi seluruh awak kapal niaga baik awak kapal bagian *deck* dan mesin serta kinerja yang tidak hanya pada lingkup dinas jaga bagian *deck* tetapi juga dinas jaga permesinan kapal. Sehingga pada penelitian ini bertujuan untuk mengembangkan penelitian sebelumnya dengan menganalisis hubungan variabel motivasi kerja terhadap kinerja awak kapal. Selain itu pada penelitian ini memilih variabel keteladanan pemimpin terhadap kinerja awak kapal karena pada penelitian sebelumnya penelitian mengenai keteladanan pemimpin belum dijumpai dilakukan pada kapal niaga seperti penelitian yang dilakukan oleh Saputri dan Muhsin dilakukan pada perangkat desa. Penelitian mengenai keteladanan pemimpin di kapal ini juga mengembangkan penelitian yang dilakukan oleh S. Teguh W & Kuncowati, 2021 mengenai gaya kepemimpinan, tetapi pada penelitian tersebut belum meneliti terkait keteladanan pemimpin di kapal. Oleh karena itu penelitian ini bertujuan menganalisis hubungan motivasi kerja, keteladanan pemimpin, kinerja awak kapal niaga yang diharapkan dapat memberikan masukan untuk meningkatkan kinerja awak kapal niaga.

Motivasi Kerja

Suatu dorongan untuk bekerja dalam mencapai kepuasan bekerja yang meliputi kerjasama, bekerja terintegrasi dan efektif merupakan motivasi seseorang untuk bekerja (Hasibuan, 2016). Dorongan dalam diri seseorang untuk bergerak melakukan sesuatu, yang merupakan tujuan seseorang (Hamzah B. U., 2021). Orientasi, kerja keras, upaya untuk maju, cita-cita, rekan kerja, pemanfaatan waktu, ketekunan (Mangkunegara, 2018). Indikator motivasi kerja awak kapal *deck* adalah kebutuhan biologis/fisik, kebutuhan sosial, kebutuhan keamanan, keselamatan sekebutuhan atas penghargaan serta kebutuhan untuk aktualisasi diri (Hermawati &

Suganjar, 2020). Sehingga pada penelitian ini penulis menarik suatu hipotesis penelitian bahwa diduga motivasi kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja awak kapal niaga di Pelabuhan Tanjung Perak

Keteladanan Pemimpin

Kepemimpinan memiliki manfaat bagi sumber daya manusia sebagai koordinator, penggerak dalam pengelolaan suatu organisasi (Kartono, 2016). Menurut Siagian dalam (Saputri & Muhsin, 2018) menyebutkan bahwa kesetiaan terhadap bawahannya serta organisasi, memiliki disiplin, memiliki moral, kejujuran, etika serta nilai-nilai positif harus tercermin pada seorang pemimpin. Pemimpin harus bisa mencerminkan keteladannya melalui sifat-sifat positif dalam kehidupan berorganisasi dan bermasyarakat sehingga bisa memotivasi anak buahnya untuk meningkatkan kinerja (Amrullah & Pramusinto, 2017). Keteladanan pemimpin menunjukkan hubungan positif serta signifikan pada kinerja (Saputri & Muhsin, 2018). Sehingga pada penelitian ini dapat ditarik suatu hipotesis bahwa diduga terdapat pengaruh yang signifikan antara keteladanan pemimpin dan kinerja awak kapal niaga di Pelabuhan Tanjung Perak.

Kinerja Awak Kapal

Kinerja dapat diartikan sebagai kualitas dan kuantitas hasil kerja yang dicapai dengan baik oleh pekerja berdasarkan tugas sesuai tanggungjawabnya (Mangkunegara, 2017; Deni, 2017). Indikator kinerja awak kapal adalah pekerjaan yang dilakukan awak kapal dalam bernavigasi, kegiatan dalam operasional kapal, pekerjaan awak kapal pada bongkar muat barang di kapal serta pekerjaan *crew deck* mesin terhadap dinas jaga permesinan kapal (S. Teguh W & Kuncowati, 2020). Motivasi dan kepemimpinan serta diperoleh terdapat hubungan yang positif antara motivasi dengan kinerja awak kapal bagian *deck*. (Widya, 2019). Sehingga berdasarkan tinjauan pustaka terkait kinerja dapat ditarik suatu hipotesis bahwa diduga motivasi kerja, keteladanan pemimpin, kinerja awak kapal niaga mempunyai hubungan positif dan signifikan.

2. Metodologi Penelitian

Responden penelitian ini adalah awak kapal niaga bagian *deck* dan mesin dengan jumlah 50 awak kapal yang diambil secara acak dari berbagai kapal niaga di Pelabuhan Tanjung Perak. Variabel penelitian ini meliputi variabel bebas yaitu motivasi kerja (X1), keteladanan pemimpin (X2) dan variabel tergantungan yaitu kinerja awak kapal (Y1). Indikator variabel motivasi kerja (X1) meliputi waktu kerja, penghargaan, gaji, kebutuhan keselamatan dan kerjasama. Indikator variabel keteladanan pemimpin yaitu disiplin kerja, disiplin waktu, *public speaking*, etika sikap pemimpin, serta loyalitas pemimpin. Indikator variabel kinerja awak kapal (Y1) meliputi kualitas jaga bernavigasi, kualitas *maintenance* kapal, kualitas *cargo handling*, kualitas pekerjaan di permesinan kapal dan kualitas jaga pelabuhan.

Indikator penelitian dijadikan acuan dalam membuat instrumen penelitian (kuisisioner). Kuisisioner berjumlah 15 pertanyaan disebarkan kepada awak kapal niaga bagian *deck* dan mesin yang berjumlah 50 orang di Pelabuhan Tanjung Perak. Dengan menggunakan skala likert, untuk keperluan analisis secara kuantitatif maka jawaban-jawaban diberi skor. Kemudian jawaban yang diperoleh dari responden dan sesuai dengan nilai variabel yang telah ditetapkan yang merupakan tanggapan responden dilakukan uji validitas dan reliabilitas. Valid jika nilai tingkat signifikan indikator penelitian < 0.05 atau r hitung (koefisien korelasi) $> r$ tabel serta reliabel jika nilai $(\alpha) > 0,6$. Kemudian data yang didapat berdasar tanggapan responden

dianalisis dengan analisis regresi linier dengan IBM SPSS *Statistics* 26.

Untuk mengetahui pengaruh variabel motivasi kerja, keteladanan pemimpin terhadap kinerja awak kapal maka pada penelitian ini persamaan regresi linier yang diajukan adalah:

$$Y = a + b1 . X1 + b2 . X2 + \mu \dots\dots\dots(1)$$

Dengan keterangan persamaan Y (kinerja awak kapal), a (konstanta), b1 dan b2 (koefisien regresi berganda faktor penelitian) X1 (variabel motivasi kerja), X2 (variabel keteladanan pemimpin) dan μ (variabel lain yang tidak terdeteksi). Nilai koefisien a, b1, b2 diperoleh berdasarkan hasil uji analisis regresi linier berganda dengan *tools* IBM SPSS *Statistics* 26.

3. Hasil Dan Pembahasan

Uji validitas dan reliabilitas penelitian motivasi kerja awak kapal, keteladanan pemimpin di kapal serta kinerja awak kapal mendapat hasil valid dan reliabel karena diperoleh seluruh indikator memiliki nilai < 0.05 dan seluruh variabel reliabel karena memiliki nilai (α) > 0.06. Hasil analisis regresi linier penelitian ini seperti ditunjukkan pada Tabel 1.

Tabel 1. Hasil Analisis Regresi Linier

Model	Koefisien	t	Sig.
Konstan	6.276	2.096	0.041
Motivasi kerja	0.403	3.348	0.002
Keteladanan pemimpin	0.313	2.376	0.002
R ²	0.366		0.000
F	13.575		0.000

Sumber : Data Primer Yang diolah, 2022

Menurut Tabel 1. Hasil Analisis Regresi Linier penelitian variabel motivasi kerja, keteladanan pemimpin, kinerja awak kapal niaga di Pelabuhan Tanjung Perak, persamaan regresi linier yang didapatkan adalah $Y = 6.276 + 0.403 X1 + 0.313 X2 + \mu$. Berdasarkan persamaan regresi linier dapat dijelaskan bahwa hipotesis motivasi kerja memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja diterima karena nilai koefisien motivasi kerja sebesar 0.403 dengan nilai signifikan < 0.05 yaitu sebesar 0.002 atau jika variabel motivasi kerja ditingkatkan 100% dan variabel lain dianggap konstan maka motivasi kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja awak kapal sebesar 40.3 %. Menurut hasil analisis uji t variabel X1 (motivasi kerja), dapat diketahui bahwa nilai t hitung > t tabel yaitu 3.348 > 2.010 yang berarti motivasi kerja memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja awak kapal. Hal ini sejalan dan mengembangkan penelitian yang dijelaskan oleh (Hermawati & Suganjar, 2020; Saputri & Muhsin, 2018; Kuncowati, 2018) bahwa motivasi kerja menunjukkan pengaruh pada kinerja awak kapal dalam dinas jaga. Sehingga hal ini juga berarti apabila motivasi kerja awak kapal niaga ditingkatkan maka akan terjadi peningkatan kinerja awak kapal niaga di Pelabuhan Tanjung Perak.

Hipotesis yang berbunyi keteladanan pemimpin memiliki pengaruh positif pada

kinerja awak kapal niaga di Pelabuhan Tanjung Perak diterima disebabkan koefisien keteladanan pemimpin memiliki nilai 0.313 serta nilai signifikan 0.002 atau apabila variabel keteladanan pemimpin ditingkatkan 100% dan variabel lain dianggap konstan maka variabel keteladanan pemimpin menunjukkan hubungan yang positif dan signifikan sebesar 31.3 % pada kinerja awak kapal niaga. Berdasarkan hasil analisis uji t variabel keteladanan pemimpin mendapatkan nilai t hitung sebesar $2.376 > t$ tabel sebesar 2.010, hal ini berarti bahwa keteladanan pemimpin berpengaruh terhadap kinerja awak kapal positif dan signifikan. Hasil ini sejalan dengan hasil penelitian yang ditunjukkan oleh (Amrullah & Pramusinto, 2017) yang menyebutkan bahwa keteladanan pemimpin berpengaruh terhadap kinerja anak buahnya, selain itu mengembangkan penelitian yang dilakukan oleh (S. Teguh W & Kuncowati, 2020; S. Teguh W & Kuncowati, 2021) dari indikator gaya kepemimpinan yang mempengaruhi kinerja dan keselamatan kapal adalah salah satunya adalah keteladanan pemimpin). Hal ini berarti apabila keteladanan pemimpin di kapal niaga ditingkatkan maka akan terjadi peningkatan kinerja awak kapal niaga juga mengalami peningkatan.

Berdasarkan analisis hasil uji F menunjukkan motivasi kerja dan keteladanan pemimpin secara bersama-sama mempengaruhi kinerja awak kapal niaga di Pelabuhan Tanjung Perak secara positif dan signifikan sebesar 13.575 satuan. Berdasarkan hasil analisis uji determinasi didapatkan koefisien determinasi dengan nilai 0.376 satuan. Hasil uji F ini dapat diartikan bahwa variabel motivasi kerja dengan indikator (waktu kerja, penghargaan, gaji, ketuhanan keselamatan, kerjasama) dan variabel keteladanan pemimpin dengan indikator (disiplin kerja, disiplin waktu, *public speaking*, etika sikap pemimpin, loyalitas) berpengaruh terhadap kinerja awak kapal niaga di Pelabuhan Tanjung Perak sebesar 37.6 % dan 62.4% dipengaruhi oleh variabel lain diluar persamaan. Hal ini sejalan dan mengembangkan penelitian yang dilakukan (Widya, 2019) yang menyebut motivasi kerja, kepemimpinan berpengaruh terhadap kinerja, berarti apabila motivasi kerja dan keteladanan kepemimpinan pada kapal niaga ditingkatkan bersama sama maka kinerja awak kapal juga akan mengindikasikan meningkat.

4. Kesimpulan

Menurut hasil serta pembahasan penelitian ini maka dapat disimpulkan bahwa motivasi kerja awak kapal niaga di Pelabuhan Tanjung Perak menunjukkan motivasi kerja berpengaruh positif dan signifikan sebesar 40,3% terhadap kinerja awak kapal. Sehingga apabila pihak kapal meningkatkan motivasi kerja awak kapal dengan indikator (waktu kerja, penghargaan, gaji, ketuhanan keselamatan, kerjasama). maka kinerja awak kapal niaga juga akan meningkat. Berdasarkan hasil serta pembahasan penelitian ini menunjukkan keteladanan pemimpin berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja awak kapal sebesar 31,3% terhadap kinerja awak kapal. Sehingga apabila keteladanan pemimpin di tingkatkan dengan indikator (disiplin kerja pemimpin, disiplin waktu, *public speaking* pemimpin, etika sikap pemimpin dan loyalitas pemimpin kapal) maka kinerja awak kapal juga meningkat. Kesimpulan berdasarkan hasil uji F mendapatkan koefisien hasil uji F sebesar sebesar 13.575 hal ini menunjukkan motivasi kerja dan keteladanan pemimpin secara bersama-sama berpengaruh positif dan signifikan terhadap keselamatan awak kapal niaga di Pelabuhan Tanjung Perak

Daftar Pustaka

- Deni Muhammad. 2017. Beban dan Disiplin kerja Berpengaruh terhadap Kinerja Awak Kapal Negara Andromedia . JEMASI. Vol.13. No1.hal 1-154
- Hamzah B. Uno. 2016. Teori Motivasi dan pengukurannya Analisis di bidang pendidikan, Bumi Aksara, ISBN 979-010-004-3
- Hasibuan, M. S. P. 2016. Manajemen Sumber Daya Manusia (Edisi Revi.). 2016: Jakarta: Bumi Aksara.
- Hermawati Renny, Sunganjar. 2020. Analisis Pengaruh Motivasi, Kompensasi, dan Pengembangan SDM Terhadap Kinerja Anak Buah Kapal Deck Department Melalui Variabel Intervening Kepuasan Kerja. Majalah Ilmiah Bahari Jogja (MIBJ). p-ISSN 1693, e-ISSN: 2621-8313, Vol.18, page(1-13), DOI : 10.33489/mibj.v18i1.225
- IMO (International Maritime Organization). 2017. STCW Including 2010 Manila Amandements
- Kuncowati. 2018. Pentingnya Pengaturan Dinas Jaga Pelabuhan dan Beban Kerja Awak Kapal Terhadap Kinerja Awak Kapal Pada Saat Dinas Jaga di Peabuhan Surabaya. Jurnal Saintek Maritim, Jurnal Saintek Maritim. ISSN: 1412-6826, Vol.XVII, No.2
- Mangkunegara, A.A. Anwar Prabu. 2017. Manajemen Sumber Daya Manusia. Perusahaan. Bandung : Remaja Rosdakarya
- Saputri Eka Dwi, Muhsin. 2018. Peran Komitmen Organisasi dalam memediasi pengaruh Variabel Keteladanan Pemimpin, kompensasi perangkat desa dan Budaya Organisasi Terhadap Kinerja. Economic Education Analysis. Journal. Vakultas Ekonomi, Fakultas Pendidikan Ekonomi, Universitas Negeri jurnal, Universitas Negeri Malang. Indonesia
- Siagian Tomy Sun, Khair Hasmanan. 2018. Pengaruh Gaya kepemimpinan dan lingkungan kerja terhadap kinerja Karyawan dan kepuasan kerja sebagai variabel interening. .Jurnal Magister Manajemen.
- S. Teguh W. Kuncowati., 2020. Pengaruh Gaya Kepemimpinan dan Ketrampilan Kerja Tim di kapal Terhadap Keselamatan Pelayaran Menurut Undang-Undang Pelayaran. . Majalah Ilmiah Bahari Jogja (MIBJ). p-ISSN 1693, e-ISSN: 2621-8313, Vol.18, page(34-46), DOI : 10.33489/mibj.v18i2.244
- S. Teguh W. Kuncowati., 2021. Pengaruh Public Speaking Pemimpin . Majalah Ilmiah Bahari Jogja (MIBJ). p-ISSN 1693, e-ISSN: 2621-8313, Vol.19, No.2, page(88-89), DOI: 10.33489/mibj.v19i2.266
- Widya Citraningtyas. 2019. Kepemimpinan Transformasional, Motivasi Dan Disiplin Kerja dan Pengaruhnya Terhadap Kinerja (Studi pada Pegawai Di Kantor Kecamatan Ngunut Kabupaten Tulungagung). Jurnal Ilmu Manajemen Vol. 8. Nomor 1